

PENYUSUNAN PROGRAM IDE BISNIS ENTREPRENEURSHIP

Nofrans Eka Saputra, Verdiantika Annisa, Yun Nina Ekawati

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Email: nofransekasaputra@unja.ac.id

ABSTRAK

Masih rendahnya kontribusi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan dalam membangun kecakapan entrepreneurship mahasiswa menjadi permasalahan dalam pencapaian profil lulusan berorientasi entrepreneur sesuai dengan visi Universitas Jambi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan pada mahasiswa mengenai penyusunan ide bisnis

Kegiatan dalam sosialisasi ini menggunakan ceramah dengan materi, serta pembentukan komunitas bisnis. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan selama 6 bulan.

Telah dilaksanakannya pemberian informasi mengenai penyusunan ide bisnis melalui kegiatan seminar entrepreneur. Peserta kegiatan berjumlah 287 mahasiswa dari beragam jurusan. Pembentukan komunitas bisnis baru bersifat inisiasi meskipun beberapa komunitas telah terbentuk.

Pengabdian masyarakat ini telah berangsur dengan baik melalui kegiatan seminar, namun demikian keterlibatan dosen dalam pengembangan ide bisnis bagi mahasiswa perlu ditingkatkan sebagai pendorong terwujudnya visi Universitas Jambi.

Kata kunci : Kewirausahaan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Persoalan pengangguran selalu menjadi sorotan publik di setiap negara. Semua negara saling berlomba-lomba dalam menciptakan lapangan kerja baru untuk menopang permasalahan ekonomi negara yang menjadi lebih baik. Menghadapi revolusi industri 4.0, Indonesia memang dituntut untuk memiliki banyak wirausaha baru yang mampu menciptakan barang dan jasa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Indonesia sebagai negara berkembang masih kekurangan wirausaha dikarenakan kondisi pendidikan di Indonesia masih belum menunjang kebutuhan pembangunan di sektor ekonomi.¹ Kesenjangan antara pendidikan dengan dunia usaha telah dijemputani oleh kegiatan seperti training, seminar serta

menyusun kurikulum yang berorientasi kewirausahaan di berbagai universitas sehingga atmosfer akademik mengenai entrepreneurship dapat terwujud dengan hadirnya artikel, kajian literatur dan kegiatan ilmiah.²

Universitas Jambi (UNJA) telah menetapkan visi yaitu "*a world class Entrepreneurship University*". *Entrepreneurship University* berfokus pada kemandirian bahwa UNJA mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi soft skill, hardskill dan competitiveness serta berjiwa entrepreneur yang tangguh dan profesional dalam bidangnya serta mampu memuaskan stakeholders.³ Sebagai upaya dalam mencapai visi Unja dirumuskan misi yaitu melaksanakan pendidikan berkualitas serta mengembangkan kreativitas entrepreneur

sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang kompetitif serta mampu mengaplikasikan ilmu sesuai bidangnya secara profesional. Misi yang telah ditetapkan ini perlu kiranya dipersiapkan bagi setiap penyelenggara pendidikan untuk dapat memetakan apakah lulusan Universitas Jambi memiliki kemampuan entrepreneur yang mampu berkompetisi dalam dunia kerja.

Daya saing lulusan sangat ditentukan oleh penguasaan tiga hal, yaitu : 1) *academic skills* yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni; 2) *generic/ lifeskills* yang merujuk pada serangkaian dan jenis-jenis keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan yang dapat diaplikasikan di lapangan kerja serta mencakup banyak hal seperti kemampuan berpikir kritis-kreatif, pemecahan masalah, komunikasi, negosiasi, kerja dalam tim dan kepemimpinan; 3) *technical skills* yang berkaitan dengan profesi spesifik yang mensyaratkan pengetahuan dan keahlian agar berkinerja bagus pada suatu bidang pekerjaan.³

Secara psikologis, *generic/ lifeskills* bisa disebut sebagai kemampuan umum seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Pendekatan kepribadian digunakan untuk mengkaji hal ini. Apabila terkait dengan entrepreneurship/ kewirausahaan maka kajian kepribadian menjelaskan mengenai kualitas-kualitas personal dalam proses wirausaha. Seorang wirausahawan diyakini memiliki sifat atau kualitas kepribadian tertentu yang khas dan membedakannya dari orang lain, misalnya

dalam hal nilai-nilai personal yang dianut, kecenderungan mengambil risiko, dan motivasi berprestasi.⁴

Pengembangan kepribadian wirausaha bagi terciptanya lulusan berorientasi entrepreneurship memerlukan waktu dan upaya dalam penyelenggaraan pendidikan, salah satu upaya yaitu membangun kurikulum berbasis entrepreneurship. Melalui SK Rektor Nomor 6 Tahun 2018 tentang kebijakan pemutakhiran kurikulum program studi Universitas Jambi, setiap prodi diwajibkan untuk melakukan revisi kurikulum yang berbasis entrepreneurship, sehingga setiap hasil penguatan pendidikan, penelitian dan pengabdian berorientasi dalam pencapaian visi Universitas Jambi yaitu menjadi universitas entrepreneurship berkelas dunia.

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan memiliki 5 program studi yaitu Prodi Profesi Dokter, Profesi Pers, Prodi Kedokteran, Prodi Keperawatan, dan Prodi Psikologi. Setiap prodi masih belum menerapkan pemutakhiran kurikulum berbasis entrepreneurship, sehingga hal ini perlu dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat untuk membangun jiwa entrepreneurship mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu program penyusunan ide bisnis (entrepreneurship) dalam lingkungan fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan dalam sosialisasi ini menggunakan ceramah, media peraga, serta pembentukan komunitas bisnis.

Pelaksanaan persiapan Pengabdian ini dilaksanakan selama 6 bulan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan sepenuhnya. Tim pengabdian masyarakat masih melakukan persiapan kegiatan tersebut yaitu berkoordinasi dengan Kepala Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) Universitas Jambi untuk pelaksanaan kegiatan. Pada akhirnya kegiatan ini disepakati dilaksanakan pada tanggal 07 oktober 2019 bertepatan dengan kegiatan expo IBT yang menghimpun berbagai hasil penelitian berupa produk ataupun jasa dari setiap peneliti yang ada di Universitas Jambi.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan konsep seminar yang telah diselenggarakan di Aula Gedung Rektorat lantai 3 Mendalo. Pembicara yang diundang untuk mengisi kegiatan yaitu Jordan Brahmansyah, SE (CEO Karibid) dan Lutvianto Pebri Handoko ST., M. MT (CEO Akupintarid) dan Dr. Jefri Marzal, M. Sc (Kepala LPTIK Universitas Jambi). Topik pengabdian masyarakat yang akan diambil yaitu penyusunan ide bisnis berbasis aplikasi. Target peserta kegiatan yaitu 200 orang mahasiswa seluruh prodi di Universitas Jambi.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk seminar. Para pembicara diminta untuk memaparkan materi dalam bentuk ceramah. CEO Aku Pintar memaparkan ide bisnis aplikasi online yang dijalankannya selama ini, serta menitikberatkan pentingnya proses pengembangan aplikasi dalam berbisnis

online dan memahami berbagai macam strategi dalam berbisnis aplikasi.

Dalam pemaparannya CEO Aku Pintar juga menjelaskan beberapa pekerjaan baru yang dibutuhkan dalam industry 4.0 yang diantaranya menjelaskan bahwa vlogger, endorser, web developer, social entrepreneur, juga menjadi pekerjaan yang dibutuhkan pada masa-masa sekarang.

Sisi lain, CEO Kariib memaparkan pentingnya mempelajari *lean product development* yaitu proses pengembangan produk aplikasi yang menitikberatkan pada 5 prinsip yaitu *fast experiment, valid, problem/solution fit, product/market fit, work*. CEO kariib menjelaskan pentingnya dalam menemukan masalah yang diharapkan bisa diberikan solusi oleh pelaku pebisnis aplikasi digital. Ketika masalah ditemukan maka penting untuk menjabarkan bisnis model yang akan diterapkan dalam bisnis digital. Bisnis model yang dijalankan sebaiknya mempertimbangkan kata kunci dalam bisnis yaitu nilai-nilai (*value*) yang dikembangkan.

Kepala LPTIK Universitas Jambi memberikan materi mengenai pentingnya dalam mengembangkan bisnis digital yang didasari kompetensi keilmuan masing-masing. Bisnis digital menjadi prioritas dalam industry 4.0 dimana koneksi antara produsen-konsumen-additional menjadi siklus tetap yang tak terbantahkan. Setiap lulusan Universitas Jambi diharapkan mampu mempelajari pentingnya pemanfaatan dunia digital dalam membangun proses bisnis, sehingga bukan hanya sebagai pengguna namun juga bisa menjadi pelaku bisnis tersebut.

Pelaksanaan kegiatan seminar entrepreneur ini dihadiri 287 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa kedokteran, keperawatan, psikologi serta mahasiswa di lingkungan Universitas Jambi, maupun Perguruan Tinggi di Kota Jambi.

Tindak lanjut dalam pengabdian masyarakat ini yaitu membangun komunitas bisnis dengan berbagai latar belakang keilmuan. Kegiatan ini berkoordinasi dengan Inkubator Bisnis Teknologi Universitas Jambi sebagai pendamping.

Pendampingan yang dilakukan terkait dengan pembentukan tim, pemilihan CEO, pembuatan bisnis model canvas, serta pembuatan cash-flow bisnis serta pembuatan usulan proposal untuk kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Calon Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT), maupun Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (PPBT).

Tolak ukur keberhasilan pengabdian masyarakat ini yaitu telah berdirinya beberapa komunitas bisnis yang berasal dari setiap program studi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Adapun produk dari beberapa komunitas bisnis yang terbentuk yaitu PHBS-Puzzle Health, Unja-Keren, APE-Cengkring, Ebook Raja dan Ratu, S-RMI, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa pengabdian masyarakat dengan fokus membangun ide bisnis telah berjalan dengan baik melalui praktik pemberian materi serta pembentukan komunitas bisnis, namun demikian

partisipasi dosen masih perlu ditingkatkan sebagai pendorong terwujudnya mental entrepreneur di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rakib, M. (2010). Pengaruh model komunikasi wirausaha, pembelajaran wirausaha, dan sikap kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17 No, 2, Hal 121-129
2. Saputra, N. E., Ekawati, Y. N., Ekawati, Annisa, V. (2019). Karakteristik Entrepreneur Mahasiswa Universitas Jambi. *Makalah Seminar Nasional Magister Universitas Ahmad Dahlan*.
3. Rencana Strategis Universitas Jambi 2015-2019. 2017. Jambi : Universitas Jambi.
4. Lischeron, J., & Cunningham, J. B. (1991). Defining Entrepreneurship. *Journal of Small Bussiness Management*. 29, 45-61.